

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien pasien suspek *Deep Vein Thrombosis* di RSUP Dr. M. Djamil Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus *Deep Vein Thrombosis* di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan November 2022 – Mei 2024 adalah 108 kasus.
2. Pasien positif DVT terbanyak adalah pasien laki-laki dengan rerata usia 58 tahun, IMT normal (18.5-22.9 kg/m<sup>2</sup>), dengan komorbiditas tersering adalah pneumonia dan keganasan. DVT lebih sering terjadi pada satu pembuluh unilateral, dimana vena femoralis menjadi lokasi tersering terbentuknya trombus. Mayoritas hasil pemeriksaan D-dimer pasien positif DVT berada dalam kategori meningkat ( $\geq 500$   $\mu\text{g/L}$ ), dengan jumlah neutrofil absolut dalam rentang neutrofilia, dan jumlah limfosit absolut dalam rentang normal.
3. Nilai rerata *Neutrophil to Lymphocyte Ratio* (NLR) pasien positif DVT adalah  $8.77 \pm 2.59$  SD yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan pasien negatif DVT yaitu  $4.36 \pm 2.06$ .
4. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara nilai *Neutrophil to Lymphocyte Ratio* (NLR) dengan kejadian *Deep Vein Thrombosis* (DVT) di RSUP Dr. M. Djamil Padang ( $p < 0.001$ )

#### 7.2 Saran

1. Nilai NLR dapat dijadikan sebagai penapisan awal pada kasus DVT walaupun butuh penelitian lebih lanjut terkait sensitivitas dan spesifisitas NLR pada kasus DVT.
2. Penelitian lebih lanjut terkait perbandingan sensitivitas dan spesifisitas NLR dengan D-dimer dalam kejadian DVT dapat memperkuat penggunaan NLR sebagai penapisan awal pada kasus DVT.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer dengan metode penelitian *cohort*, sehingga kekurangan data dapat diminimalisir.